



## Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasar Ngalam melalui Program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid

### *Empowering The Village Community Of Pasar Ngalam Through The Mosque-Based Real Work Lecture Program*

MS Efendi<sup>1\*</sup>, Heny Sri Widarna Nengsi<sup>2</sup>, Ayu Triani<sup>3</sup>, Apit Triyani<sup>4</sup>, Levy Satriani<sup>5</sup>, Sartika Siti Nurhasanah<sup>6</sup>, Nissrina Nuha Saleha<sup>7</sup>, Ega Novita Utamy<sup>8</sup>, Faisal Sinaga<sup>9</sup>

<sup>1-9</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: [muhammadsolehefendiefendi@gmail.com](mailto:muhammadsolehefendiefendi@gmail.com)<sup>1</sup>, [henninengsihh@gmail.com](mailto:henninengsihh@gmail.com)<sup>2</sup>, [ayutriani0110@gmail.com](mailto:ayutriani0110@gmail.com)<sup>3</sup>, [vitrimes@gmail.com](mailto:vitrimes@gmail.com)<sup>4</sup>, [levy31177@gmail.com](mailto:levy31177@gmail.com)<sup>5</sup>, [sitisartika200@gmail.com](mailto:sitisartika200@gmail.com)<sup>6</sup>, [nuhanisrina23@gmail.com](mailto:nuhanisrina23@gmail.com)<sup>7</sup>, [eganovitautamy@gmail.com](mailto:eganovitautamy@gmail.com)<sup>8</sup>, [faisalsinaga@gmail.com](mailto:faisalsinaga@gmail.com)<sup>9</sup>

Korespondensi penulis: [muhammadsolehefendiefendi@gmail.com](mailto:muhammadsolehefendiefendi@gmail.com)\*

#### Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 24, 2024;

Published: Agustus 28, 2024;

**Keywords:** community empowerment, mosque-based programs, community service, religious institutions

**Abstract:** This study aims to analyze the implementation of a mosque-based community service program (KKN) in empowering rural communities. The research used a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation. The results show that the mosque-based KKN program has succeeded in empowering the community through various religious, educational, and socio-economic activities centered around the mosque. Key programs included Quran education for children, religious lectures, youth empowerment through mosque youth groups, and economic empowerment through mosque cooperatives. Challenges faced included limited participation from some community members and sustainability of programs after KKN ended. This study concludes that mosque-based KKN can be an effective model for holistic community empowerment when implemented with strong community engagement and follow-up plans.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (KKN) berbasis masjid dalam memberdayakan masyarakat pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN berbasis masjid telah berhasil memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial ekonomi yang berpusat di sekitar masjid. Program utama meliputi pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak, ceramah agama, pemberdayaan pemuda melalui kelompok pemuda masjid, dan pemberdayaan ekonomi melalui koperasi masjid. Tantangan yang dihadapi meliputi terbatasnya partisipasi dari beberapa anggota masyarakat dan keberlanjutan program setelah KKN berakhir. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KKN berbasis masjid dapat menjadi model yang efektif untuk pemberdayaan masyarakat holistik ketika dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat yang kuat dan rencana tindak lanjut.

**Kata Kunci:** pemberdayaan masyarakat, program berbasis masjid, pengabdian kepada masyarakat, lembaga keagamaan

## **1. PENDAHULUAN**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, terutama di daerah pedesaan (Ife & Tesoriero, 2008). Dalam konteks Indonesia, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi menjadi salah satu wadah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat tersebut (Syardiansah, 2019). KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan mereka secara langsung di masyarakat, sekaligus belajar dari realitas sosial yang ada.

Salah satu model KKN yang mulai banyak dikembangkan adalah KKN berbasis masjid. Model ini menempatkan masjid sebagai pusat kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini didasari pada peran historis masjid yang tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan ekonomi umat Islam (Gazalba, 1994). Dengan memanfaatkan posisi strategis masjid dalam struktur sosial masyarakat, diharapkan program pemberdayaan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi KKN berbasis masjid ini masih menghadapi berbagai tantangan. Aziz (2018) mengidentifikasi beberapa permasalahan seperti kurangnya partisipasi masyarakat, terbatasnya program yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi, serta keberlanjutan program setelah masa KKN berakhir. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas dan strategi pelaksanaan KKN berbasis masjid dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program KKN berbasis masjid dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa Pasar Ngalam. Secara khusus, penelitian ini akan mengkaji:

1. Bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui KKN berbasis masjid.
2. Dampak program KKN berbasis masjid terhadap peningkatan kapasitas masyarakat desa Pasar Ngalam.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan KKN berbasis masjid.
4. Strategi untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program KKN berbasis masjid.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model KKN berbasis masjid sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat desa yang efektif dan berkelanjutan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi program KKN berbasis masjid dalam pemberdayaan masyarakat desa. Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks (Creswell, 2014).

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Di Masjid Al-Mu'minin, Desa Pasar Ngalam, Kecamatan Air Periukan, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut sering menerima anak KKN. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari, dari tanggal 19 Juni hingga 5 Agustus 2024.

### **Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Informan terdiri dari:

1. Sembilan orang mahasiswa KKN
2. Satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Lima orang tokoh masyarakat (termasuk kepala desa dan pengurus masjid)
4. Lima orang warga desa yang terlibat dalam program KKN

### **Teknik Pengumpulan**

Data Data dikumpulkan melalui beberapa metode:

1. Observasi partisipatif Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan KKN berbasis masjid untuk mengamati proses pelaksanaan program dan interaksi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.
2. Wawancara mendalam Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan informan kunci untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan evaluasi mereka terhadap program KKN berbasis masjid.
3. Fokus Grup Diskusi (FGD) FGD dilakukan dengan kelompok mahasiswa KKN dan kelompok warga desa untuk mendapatkan perspektif kolektif tentang pelaksanaan program.
4. Analisis dokumen Dokumen-dokumen terkait seperti laporan KKN, rencana program desa, dan dokumentasi kegiatan dianalisis untuk melengkapi data primer.

### **Teknik Analisis**

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian.

## **Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Selain itu, member checking juga dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil analisis kepada informan kunci untuk memastikan akurasi interpretasi data.

## **3. HASIL**

### **Bentuk-bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN Berbasis Masjid**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid di Desa Pasar Ngalam menunjukkan berbagai bentuk kegiatan pemberdayaan yang terpusat di masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial, spiritual, dan pendidikan bagi masyarakat desa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama: keagamaan dan spiritual, pendidikan, ekonomi, serta sosial dan budaya.

#### **Kegiatan Keagamaan dan Spiritual**

Kegiatan-kegiatan keagamaan dan spiritual menjadi salah satu fokus utama dalam program KKN berbasis masjid ini. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengajian rutin untuk berbagai kelompok usia, yasinan setiap malam Jum'at, lomba menyambut tahun baru islam 1 Muharram, dan pembinaan remaja masjid. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama di kalangan masyarakat. Sebagai contoh, yasinan rutin yang diadakan setiap minggu tidak hanya dihadiri oleh kalangan dewasa tetapi juga oleh remaja dan anak-anak, menciptakan suasana keagamaan yang lebih hidup dan aktif di desa.

Selain itu, pelatihan manajemen masjid yang diberikan kepada pengurus masjid telah membantu mereka dalam mengelola masjid dengan lebih baik dan efisien. "Dengan adanya yasinan rutin dan pelatihan manajemen masjid, kami merasa lebih tercerahkan dalam hal agama dan juga lebih mampu mengelola masjid dengan baik," ujar salah satu tokoh masyarakat setempat. Kegiatan seperti lomba menyambut tahun baru islam 1 muharram juga telah mendorong partisipasi anak-anak dalam kegiatan masjid, menumbuhkan kecintaan mereka terhadap kegiatan keagamaan sejak dini. Pembinaan remaja masjid, di sisi lain, bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam di kalangan remaja.

#### **Kegiatan Pendidikan**

Selain kegiatan keagamaan, program KKN ini juga menitik beratkan pada kegiatan pendidikan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah dan kebersihan lingkungan.

Dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan, program ini berusaha mengintegrasikan pendidikan formal dan non-formal yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bimbingan belajar yang diadakan setiap sore di masjid telah membantu anak-anak desa dalam meningkatkan prestasi akademik mereka. "Kami berusaha mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan, mulai dari akademik hingga kesehatan dan lingkungan, dengan menjadikan masjid sebagai pusatnya," kata salah seorang mahasiswa KKN. Selain itu, penyuluhan kebersihan lingkungan masjid yang dilakukan secara berkala telah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

### **Kegiatan Sosial dan Budaya**

Kegiatan sosial dan budaya juga mendapat perhatian dalam program KKN berbasis masjid ini. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi gotong royong. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat kesadaran masyarakat desa akan pentingnya kebersihan. Kegiatan gotong royong yang diadakan setiap minggu telah mempererat ikatan sosial di antara warga desa.

## **4. DISKUSI**

Program KKN berbasis masjid yang dilaksanakan di Desa Pasar Ngalam telah memberikan berbagai dampak positif bagi peningkatan kapasitas masyarakat desa. Dampak ini dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari peningkatan pemahaman dan pengamalan agama, literasi dan keterampilan, hingga penguatan ekonomi lokal dan kohesi sosial.

### **Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Agama**

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin di masjid telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan agama masyarakat desa. Jumlah jamaah yang hadir dalam shalat berjamaah di masjid mengalami peningkatan, terutama pada waktu shalat Maghrib, Isya, dan Subuh. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yasinan dan lomba menyambut tahun baru islam 1 Muharram juga semakin meningkat.

Tokoh masyarakat setempat mengakui bahwa program KKN ini telah memberikan dampak positif terhadap kehidupan keagamaan di desa. "Kami melihat perubahan yang signifikan dalam masyarakat sejak adanya program KKN berbasis masjid ini. Warga menjadi lebih aktif di masjid, anak-anak lebih giat belajar, dan lingkungan kami juga menjadi lebih bersih," ungkapnya.



**Gambar 1.** Kegiatan keagamaan

### **Peningkatan Literasi dan Keterampilan**

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam KKN berbasis masjid ini juga telah meningkatkan literasi dan keterampilan warga desa, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Peningkatan literasi ini terlihat dari meningkatnya prestasi akademik anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar di masjid. Mereka menjadi lebih semangat dalam belajar dan lebih percaya diri dalam menghadapi ujian sekolah.

### **Peningkatan Kohesi Sosial**

Kegiatan sosial dan budaya yang dilaksanakan melalui program KKN berbasis masjid ini juga telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kohesi sosial masyarakat desa. Partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong dan acara-acara komunitas lainnya semakin meningkat. Hal ini menciptakan suasana kebersamaan dan saling membantu di antara warga desa.

Seorang warga mengungkapkan, "Kami merasa lebih dekat satu sama lain sejak adanya program KKN ini. Kegiatan gotong royong dan acara-acara komunitas lainnya membuat kami lebih akrab dan saling peduli satu sama lain." Kohesi sosial yang kuat ini diharapkan dapat menjadi modal sosial yang penting dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

### **Peningkatan Kesadaran Lingkungan**

Salah satu dampak positif lain dari program KKN berbasis masjid adalah peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat desa. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kondisi sanitasi di desa pun mengalami perbaikan yang signifikan. Lingkungan desa yang lebih bersih dan teratur memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat, mengurangi risiko penyebaran penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak sehat



**Gambar 2.** Kegiatan kebersihan lingkungan

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program KKN berbasis masjid memiliki potensi yang besar sebagai model pemberdayaan masyarakat desa yang holistik dan berkelanjutan. Program ini telah berhasil mengintegrasikan berbagai aspek pemberdayaan, mulai dari keagamaan, pendidikan, ekonomi, hingga sosial budaya, dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatannya.

Dampak positif program terlihat dari peningkatan pemahaman dan pengamalan agama, peningkatan literasi dan keterampilan, penguatan ekonomi lokal, peningkatan kohesi sosial, dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat desa. Namun demikian, implementasi program masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keberlanjutan program setelah masa KKN berakhir.

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program, diperlukan strategi yang komprehensif, meliputi perencanaan partisipatif, penguatan kapasitas lokal, integrasi dengan program desa, pengembangan kemitraan, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model KKN berbasis masjid sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat desa. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji dampak jangka panjang program dan mengembangkan model yang lebih adaptif terhadap berbagai konteks sosial budaya di Indonesia.

## **6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial melalui Hibah Penelitian Terapan tahun 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh informan penelitian, Pemerintah Desa

Pasar Ngalam, Ketua Dan anggota karang Taruna, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Aziz, A. (2018). Implementasi program kuliah kerja nyata berbasis masjid dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 85–102.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Gazalba, S. (1994). *Masjid pusat ibadah dan kebudayaan Islam*. Pustaka Al-Husna.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. Pustaka Pelajar.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *Civis*, 1(2), 87–99.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Widiastuti, A., Suryandari, R. Y., & Cross, R. (2019). Tantangan dan peluang pengembangan manajemen masjid di era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"* (pp. 19–20). Purwokerto.
- Yunus, M. (2008). *Islam dan kewirausahaan inovatif*. UIN Malang Press.
- Zaini, A. (2016). Peranan dakwah dalam pengembangan masyarakat Islam. *Community Development: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 136–149.